

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, manusia dapat berbudaya dan bertanggung jawab serta berkualitas. Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 mengatakan pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Sukardjo, 2009). Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan mutu pendidikan diindonesia maka proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti yang harus ditingkatkan sehingga terjadi perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dari diri siswa serta melakukan upaya peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian

tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

Proses pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi dan jangka waktu tertentu. Proses pembelajaran diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar, pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula (Hamalik, 2006).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (pembelajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan belajar. Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi.

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Jadi, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002).

Media pembelajaran adalah bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk

menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sibelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran geografi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan respon siswa untuk memahami materi geografi yang bersifat abstrak, karena siswa seolah diajak berhadapan dengan objek yang sebenarnya. Tampilan dari media geografi bersifat dinamis sehingga tidak memberikan rasa bosan dan jenuh bagi siswa.

Kedudukan media sebagai perantara dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Kedudukan media yang telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran dan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai. Pemilihan media yang tepat sangat dipengaruhi strategi, pendekatan, metode dan format pembelajaran yang digunakan oleh guru. Mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang mengkaji muka bumi dan segala sesuatu yang berada sdiatasnya seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara dan segala interaksinya. Mata pelajaran geografi sebenarnya sangat menarik karena berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari setiap manusia khususnya peserta didik. Kenyataanya peserta didik justru merasa bosan dengan pelajaran ini. Hal ini terbukti dengan perhatian yang rendah dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Geografi seperti yang terlihat pada saat observasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu guru kurang maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran, adanya keterbatasan ketersediaan media, Kesulitan guru dalam memanfaatkan media, Kurangnya upaya untuk dapat memanfaatkan media dan waktu yang

tersedia kurang memadai pada saat proses pembelajaran geografi, siswa terlihat tidak tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, ini berdampak pada siswa yang kurang memahami keseluruhan materi geografi yang telah diajarkan. Ini terlihat dari hasil ulangan siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu, perlu dikaji mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Guru kurang maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi, (2) Adanya keterbatasan ketersediaan media pembelajaran geografi, (3) Adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi, (4) Kurangnya upaya untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi, (5) Siswa tidak tertarik dan kurang berminat mengikuti proses pembelajaran geografi, (6) Nilai ulangan geografi siswa yang masih dibawah KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini dibatasi masalahnya agar lebih jelas dan terfokus. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018?.
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran geografi yang tersedia di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018?.
3. Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Kelayakan media pembelajaran geografi yang tersedia di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang memiliki topik relevan dengan penelitian ini.

3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi.
4. Untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

